

**PENGARUH FENOMENA PERUBAHAN PENDAPATAN
NILAI JUAL TBS KELAPA SAWIT TERHADAP
KEMAKMURAN MASYARAKAT DI DESA MUARA
LINGSING KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Oleh :

Intan Permatasari

Nim: 06031182126009

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PENGARUH FENOMENA PERUBAHAN PENDAPATAN NILAI JUAL
TBS KELAPA SAWIT TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DI
DESA MUARA LINGSING KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Oleh :

Intan Permatasari

Nim: 06031182126009

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui ,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**



**Mengesahkan,
Pembimbing**

**Firmausyah, S.Pd., M.Si
NIP 198109282008011006**



**PENGARUH FENOMENA PERUBAHAN PENDAPATAN NILAI JUAL
TBS KELAPA SAWIT TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DI
DESA MUARA LINGSING KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Oleh :

Intan Permatasari

Nim: 06031182126009

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**



**Mengesahkan,
Pembimbing**

**Firmansyah, S.Pd., M.Si
NIP 198109282008011006**

**PENGARUH FENOMENA PERUBAHAN PENDAPATAN NILAI JUAL
TBS KELAPA SAWIT TERHADAP KEMAKMURAN MASYARAKAT DI
DESA MUARA LINGSING KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Oleh :

Intan Permatasari

Nim: 06031182126009

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan :

**Mengetahui ,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP 198405262009122007**



**Mengesahkan,
Pembimbing**



**Firmansyah, S.Pd., M.Si
NIP 198109282008011006**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permatasari

NIM : 06031182126009

Judul : Pengaruh Fenomena Perubahan Pendapatan Nilai Jual TBS
Kelapa Sawit Terhadap Kemakmuran Masyarakat di Desa Muara
Lingsing Kabupaten Lahat.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Fenomena Perubahan Pendapatan Nilai Jual TBS Kelapa Sawit Terhadap Kemakmuran Masyarakat di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat" ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudia hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Intan Permatasari

NIM 06031182126009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, dengan segala ungkapan terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Alm. Bapak Suwirno dan Almh. Ibu Nam Indrawati, terimakasih banyak telah membekali penulis ilmu untuk menjadi seorang yang kuat dalam segala situasi, memberikan pendidikan sampai penulis dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai keinginan kalian sebelum meninggalkan penulis untuk selama-lamanya.
2. Kepada saudara penulis, Slamet Riyadi dan Uvik Purnamasari yang telah merawat dan membesarkan penulis serta memberikan kasih sayang yang besar. Kepada keponakan kecil penulis, Aisyah Arsyad, M. Alfathir dan Ayumi Yamina, yang menjadi sumber dukunga, kebahagiaan, kegembiraan penulis.
3. Terima kasih kepada Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan membagikan ilmu yang sangat membantu penulis dalam proses perkuliahan maupun skripsi penulis.
4. Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd., M.Si., selaku Koordinator Program Studi beserta seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya atas nasihat, pendidikan, dan bantuan yang baik dalam proses administrasi.

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakan”
(QS. An-Najm: 39)

PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Fenomena Perubahan Pendapatan Nilai Jual TBS Kelapa Sawit Terhadap Kemakmuran Masyarakat di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si., sebagai pembimbing atas bimbingan dan masukan yang membangun selama penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Hartono, MA, selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi atas bantuannya dalam mengelola urusan administrasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para penguji skripsi atas masukan yang sangat berharga dan kepada Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., atas arahan dan penilaiannya dalam memvalidasi penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk pembelajaran lebih lanjut dalam Pendidikan Ekonomi dan sebagai sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Intan Permatasari

NIM 06031182126009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN TELAH DIUJIKAN.....	iii
HALAMAN MENGESAHKAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Nilai Jual	8
2.1.1 Indikator Nilai Jual.....	8
2.2 Kelapa Sawit	9
2.3 Pendapatan	10
2.4 Pengertian Kemakmuran Masyarakat	11
2.4.1 Indikator Kemakmuran Masyarakat.....	11
2.5 Pengertian <i>Fluktuasi</i>	12
2.5.1 Pergeseran Pada Permintaan Agregat.....	13
2.5.2 Pergeseran Pada Penawaran Agregat	14
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
2.7 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Variable Penelitian.....	23
3.3 Defenisi Operasional Variabel	23
3.3.1 Nilai Jual TBS Kelapa Sawit.....	23
3.3.2 Kemakmuran Masyarakat.....	24
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5.1 Angket	27
3.5.2 Wawancara	29
3.5.3 Dokumentasi	30

3.6 Uji Instrumen Penelitian	30
3.6.1 Uji Validitas Ahli.....	30
3.6.2 Uji Validitas Eksternal.....	31
3.6.3 Uji Reliabilitas	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Teknik Analisis Data Angket	34
3.7.2 Teknik Analisis Data Dokumentasi	35
3.7.3 Uji Prasyarat Analisis Data.....	35
3.7.3.1 Uji Normalitas	35
3.7.3.2 Uji Regresi Linearitas Sederhana	37
3.8 Uji Hipotesis	38
3.8.1.1 Uji Korelasi Product Moment	38
3.8.1.2 Koefisien Determinan	39
3.8.1.3 Uji-t	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Data Angket Nilai Jual TBS Kelapa Sawit	41
4.1.1.1 Indikator Harga dari Penjual	41
4.1.1.2 Indikator Harga Pasar (TBS di Pabrik)	44
4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Nilai Jual TBS Kelapa Sawit	50
4.1.3 Deskripsi Data yang di Ambil Dari Responden dan di Analisis	54
4.1.4 Deskripsi Data Angket Kemakmuran Masyarakat	56
4.1.4.1 Indikator Kesehatan dan Gizi	56
4.1.4.2 Indikator Pendidikan	58
4.1.4.3 Indikator Taraf dan Pola Konsumsi	59
4.1.4.4 Indikator Perumahan dan Lingkungan	61
4.1.4.5 Indikator Sosial Lainnya	62
4.1.5 Deskripsi Hasil Wawancara Kemakmuran Masyarakat	66
4.2 Pendapatan	72
4.3 Uji Prasyarat.....	73
4.3.1 Uji Normalitas	73
4.3.1.1 Uji Normalitas Data Angket Nilai Jual TBS Kelapa Sawit	73
4.3.1.2 Uji Normalitas Data Kemakmuran Masyarakat	77
4.3.2 Uji Linieritas Data	80
4.4 Uji Hipotesis	85
4.4.1 Uji Kolerasi Product Moment.....	85
4.4.2 Koefisien Determinan.....	86
4.4.3 Uji-t.....	86
4.5 Pembahasan.....	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1 Simpulan	93
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Variabel Nilai Jual TBS Kelapa Sawit	47
Gambar 2. Dokumentasi Penelitian	55
Gambar 3. Grafik Kemakmuran Masyarakat	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Jual TBS Bulan November Tahun 2024.....	2
Tabel 2. Kemakmuran Masyarakat Responden.....	3
Tabel 3. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Nilai Jual TBS Kelapa Sawit.....	23
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Tingkat Kemakmuran.....	24
Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Muara Lingsing berdasarkan KK.....	25
Tabel 7. Sampel Penelitian.....	27
Tabel 8. Skor Kriteria Angket.....	28
Tabel 9. Kisi-kisi Angket Variabel Nilai Jual TBS Kelapa Sawit.....	28
Tabel 10. Kisi-Kisi Angket Kemakmuran Masyarakat.....	28
Tabel 11. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Nilai Jual TBS Kelapa Sawit.....	30
Tabel 12. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kemakmuran.....	30
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Angket Nilai Jual.....	32
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Angket Kemakmuran.....	32
Tabel 15. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket.....	34
Tabel 16. Kriteria Kategorisasi Kecenderungan Variabel.....	35
Tabel 17. Hasil Angket Nilai Jual Indikator Harga dari Penjual.....	41
Tabel 18. Hasil Angket Nilai Jual TBS kelapa sawit Indikator Harga Pasar.....	44
Tabel 19. Nilai Interval Kelas Nilai Jual TBS Kelapa Sawit.....	49
Tabel 20. Hasil Wawancara Mengenai Nilai Jual.....	50
Tabel 21. Hasil Angket Kemakmuran Masyarakat Indikator Kesehatan dan Gizi.....	56
Tabel 22. Hasil Angket Kemakmuran Masyarakat Indikator Pendidikan.....	58
Tabel 23. Hasil Angket Kemakmuran Masyarakat Indikator Taraf dan Pola Konsumsi.....	59
Tabel 24. Hasil Angket Kemakmuran Masyarakat Indikator Perumahan dan Lingkungan.....	61
Tabel 25. Hasil Angket Kemakmuran Masyarakat Indikator Sosial Lainnya.....	62
Tabel 26. Nilai Interval Kelas Tingkat Kemakmuran.....	65
Tabel 27. Hasil Wawancara Kemakmuran Masyarakat.....	66
Tabel 28. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi.....	99
Lampiran 2. SK Pembimbing Skripsi	100
Lampiran 3. Surat Pengantar Uji Kelayakan Validitas Instrumen.....	102
Lampiran 4. Surat Tugas Validator Ahli.....	103
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Validitas Angket dan Wawancara	104
Lampiran 6. Lembar Kelayakan Validasi Angket	106
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 8. Kisi Kisi Instrumen Angket Penelitian Sebelum dan Sesudah Vadilasi.....	109
Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian	111
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	121
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 12. Dokumentasi.....	124
Lampiran 13. Hasil Perindikator Angket Nilai Jual.....	125
Lampiran 14. Hasil Perindikator Angket	126
Lampiran 15. Tabel Penolong Perhitungan Statistik X & Y.....	127
Lampiran 16. Tabel Penolong Pasangan X & Y	128
Lampiran 17. Biaya Tetap.....	129
Lampiran 18. Biaya Variabel	130
Lampiran 19. Penerimaan dan Pendapatan Masyarakat	131
Lampiran 20. Pedoman Wawancara	134
Lampiran 21. Surat Selesai Penelitian	136
Lampiran 22. Lembar Plagiasi	137
Lampiran 23. Bukti Perbaikan Skripsi	138

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan harga jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit memengaruhi tingkat kemakmuran masyarakat di Desa Muara Lingsing, Kabupaten Lahat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya ketergantungan masyarakat terhadap komoditas kelapa sawit sebagai sumber utama pendapatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang memiliki lahan minimal satu hektar. Kemakmuran masyarakat diukur melalui lima indikator yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik, yaitu kesehatan, pendidikan, konsumsi, perumahan, dan kondisi sosial. Simpulan menunjukkan bahwa perubahan harga jual TBS memiliki pengaruh yang nyata terhadap kemakmuran masyarakat. Ketika harga naik, kemakmuran meningkat, dan sebaliknya ketika harga turun, kemakmuran menurun. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat menjaga stabilitas harga dan mendorong petani untuk memiliki sumber pendapatan alternatif guna mengurangi risiko ekonomi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memahami dinamika ekonomi rumah tangga di wilayah agraris.

Kata Kunci: Harga TBS, Kelapa Sawit, Kemakmuran, Nilai Jual.

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which changes in the selling price of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) affect the level of community prosperity in Muara Lingsing Village, Lahat Regency. The background of this research is based on the high dependence of the community on oil palm commodities as the main source of income. The method used is a descriptive quantitative approach with data collection techniques through surveys, interviews, and documentation. Respondents in this study are oil palm farmers who own at least one hectare of land. Community prosperity is measured through five indicators set by the Central Bureau of Statistics, namely health, education, consumption, housing, and social conditions. The results show that changes in the selling price of FFB have a real influence on community welfare. When prices rise, welfare increases, and conversely when prices fall, welfare decreases. Therefore, local governments are expected to maintain price stability and encourage farmers to have alternative sources of income to reduce economic risk. This study also contributes to understanding the economic dynamics of households in agricultural areas.

Keywords: Oil palm, FFB price, prosperity, sale value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian (Gita Srihidayati dkk, 2022). Hal ini didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan kondisi tanah yang subur, sehingga sangat memungkinkan untuk terus dikembangkan sebagai sektor unggulan. Sektor pertanian tidak hanya berperan dalam menyumbang devisa negara, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam penyediaan lapangan kerja (Nadziroh, 2020).

Keberadaan sektor ini menjadi sangat penting karena mampu menyerap tenaga kerja, menyediakan sumber mata pencaharian, serta secara tidak langsung mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan sektor pertanian tidak hanya ditentukan oleh manusia sebagai penggerak, tetapi juga oleh terjadinya pembukaan lahan garapan (Polan dkk, 2021). Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan nasional. Secara sederhana, ukuran keberhasilan dihitung dari pengaruh uang yang dihasilkan dari sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah.

Komoditas yang paling umum dan menjadi unggulan di Indonesia adalah kelapa sawit. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia (Patone dkk, 2020). Komoditas ini memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai sumber devisa negara maupun sebagai penopang ekonomi masyarakat di daerah pedesaan. Salah satu bentuk hasil dari tanaman kelapa sawit adalah Tandan Buah Segar (TBS), yang menjadi komoditas utama dalam rantai industri kelapa sawit. Selain itu, kelapa sawit menghasilkan produk utama terdiri dari minyak sawit (*CPO*) dan minyak inti sawit (*KPO*). *CPO* memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan salah satu produk yang paling berharga di Indonesia jika dibandingkan dengan produk lainnya.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas di bawah sektor perkebunan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat umum dan petani, serta penyediaan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai. Tanaman kelapa sawit berfungsi sebagai bahan dan gizi utama dalam menu makanan bagi konsumen, sehingga keberadaannya di pasar dalam negeri memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat umum. Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya mampu memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian. Pada halnya permintaan produk kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya, tidak hanya untuk konsumsi dalam negeri tetapi juga luar negeri (Saragih dkk, 2022).

Diperlihatkan Permintaan yang meningkat setiap tahunnya tentu membuat masyarakat memilih untuk beralih menjadi petani kelapa sawit dibanding jenis komoditi perkebunan lainnya. Disamping perawatannya yang mudah, harga yang terus meningkat juga menjadi faktor yang menyebabkan komoditi kelapa sawit menjadi pilihan yang tepat untuk dibudidayakan.

Merujuk hasil dari Tim Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), periode II-November 2024 (16-30 November 2024), ditetapkan pada Selasa, 19 November 2024 telah menyepakati sawit umur 10 - 20 naik Rp 261,23/kg menjadi Rp 3.618,09/Kg. Untuk penetapan harga TBS kelapa sawit periode I-Desember 2024 akan dilaksanakan pada Selasa, 10 Desember 2024 di Palembang, Sumatera Selatan. Harga dalam penelitian ini adalah harga Pengepul atau RAM.

Informasi harga TBS sesuai penetapan dinas perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Jual TBS Bulan November Tahun 2024

Nilai Jual	Rp\Kg
Pengepul/RAM Sawit	2.700/Kg
Pabrik	2.920/Kg
Nasional	3.618/Kg

Berdasarkan Tabel 1 terdapat perbedaan harga TBS dari pengepul, pabrik, dan harga nasional. Nilai jual TBS kelapa sawit sangat menentukan tingkat pendapatan petani dan pelaku usaha di sektor perkebunan kelapa sawit. Jika harga TBS di pasar domestik terus meningkat, maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat. Kelapa sawit telah menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat di desa ini, baik petani mandiri maupun plasma, sangat bergantung pada hasil penjualan TBS sebagai sumber utama pendapatn. Dengan demikian, perubahan harga TBS akan secara langsung memengaruhi kondisi ekonomi dan tingkat kemakmuran masyarakat setempat.

Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap satu jenis komoditas juga membawa risiko yang besar, seperti perubahan harga TBS yang tidak kunjung terlihat dalam beberapa tahun ini akan berdampak pada pendapatan masyarakat. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang, karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hubungan antara harga suatu produk dengan harganya adalah semakin rendah harga suatu produk, maka semakin rendah pula pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan *survey* pra-penelitian terhadap masyarakat petani sawit yang ada di Desa Muara Lingsing sebanyak 15 responden melalui wawancara, rata-rata pendapatan yang diterima per bulan dalam satu hektar bisa mencapai Rp. 2.000.000/ha dan apabila harga TBS di *peron* mengalami penurunan maka menyebabkan pendapatan petani menurun sebanyak 10%-30%. Yang dimana pendapatan tersebut berkaitan dengan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu daerah. Dari jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat serta diukur dalam tingkat kemakmuran berdasarkan Badan Pusat Statistik (2023). Maka, tingkat kemakmuran masyarakat Di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat dapat dilihat dari tabel 2 yang telah diolah pada bulan Desember sebagai berikut.

Tabel 2. Kemakmuran Masyarakat Responden

Indikator Kesejahteraan	Tingkat Kesejahteraan			Skor	Kriteria
	3)	2)	1)		

Kesehatan dan Gizi	9	3	3	2,4	Tinggi
Pendidikan	8	4	3	2,33	Sedang
Taraf dan Pola Konsumsi	5	8	2	2,2	Sedang
Perumahan dan Lingkungan	6	7	2	2,26	Tinggi
Sosial Lainnya	6	7	2	2,26	Tinggi
Total	34	29	12	11,45	Sedang

(Sumber: data diperoleh dari pengolahan pra-angket)

Dilihat pada tabel yang menunjukkan tingkat kemakmuran masyarakat desa berada pada tingkatan rendah, sedang dan tinggi dapat diartikan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari data hasil pra angket tersebut diperoleh kriteria sedang. Kebutuhan materi berhubungan dengan pendapatan yang akan mewujudkan kebutuhan sandang, papan, pangan dan kesehatan. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan pendidikan, keamanan dan ketentaraman hidup (Setiawan dan Nuryadin, 2021). Tingkat kemakmuran masyarakat petani kelapa sawit yang diteliti ditentukan dengan membandingkan frekuensi pangan petani kelapa sawit dengan jumlah total uang yang diterima masyarakat.

Dari hasil pra penelitian tersebut, pada tahun 2022 harga kelapa sawit pernah mencapai Rp 3.600/kg, hal ini disampaikan oleh Bapak Yadi selaku pengeupul/pemilik RAM kelapa sawit di daerah itu. Dengan harga yang tinggi sehingga dapat memberikan penghasilan yang menjanjikan kepada masyarakat di desa tersebut. Dengan penghasilan 3 ton untuk dua kali panen dalam sebulan biasa $3000 \times 3.600 = 10.800.000$ untuk penghasilan kotor sebelum dikurangi dengan biaya upah pada saat panen terjadi. Dan setelah harga kelapa sawit pernah mencapai harga 3.600/kg, angka tersebut mengalami penurunan harga hampir tidak sampai atau $< 1.000/\text{kg}$.

Tentunya harga tersebut memberikan dampak perubahan pada pendapatan usaha kelapa sawit di desa Muara Lingsing. Di tahun 2023 harga tbs kelapa sawit juga mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan yaitu dikisaran harga 1.000/kg-1.500/kgnya, dan juga dipengaruhi oleh pendapatan dari kelapa sawit itu

sendiri yang tidak terlalu banyak berbuah karena perawatan yang kurang, tentunya kedua faktor ini berkaitan. Kelapa sawit berbuah hanya sedikit karena kurang pemupukan dan perawatan lainnya. Dan pada tahun 2024 ini kelapa sawit kembali naik harga dari pada tahun sebelumnya yaitu 2.500/kg, tentunya ini juga mengalami kenaikan dan penurunan harga tetapi tidak signifikan sehingga dari perubahan harga tidak akan mempengaruhi perubahan nilai pendapatan masyarakat.

Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran mengenai stabilitas ekonomi masyarakat desa. Ketika harga TBS meningkat, pendapatan petani cenderung naik, sehingga kemakmuran masyarakat pun ikut membaik. Namun sebaliknya, ketika harga mengalami penurunan tajam, masyarakat merasakan penurunan pendapatan yang signifikan, yang kemudian memicu ketidakstabilan ekonomi rumah tangga, bahkan bisa memperburuk angka kemiskinan di daerah tersebut. Ada beberapa perkembangan ekonomi baru di daerah yang berbasis industri kelapa sawit di berbagai provinsi di Indonesia.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh perubahan pendapatan nilai jual TBS kelapa sawit terhadap kemakmuran masyarakat di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat, yaitu Kudril Hamdillah dkk (2024) dengan judul "Dampak Harga Tandan Buah Segar (TBS) Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) (Studi Kasus Di Koperasi Unit Desa Makarti Tama, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga TBS kelapa sawit memiliki 87% pengaruh. Hal ini mengindikasikan bahwa harga TBS kelapa sawit berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani, khususnya petani kelapa sawit di KUD Markati Tama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai jual TBS kelapa sawit dapat mempengaruhi kemakmuran masyarakat.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nisa Nurjannah Sukowati (2022) dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Terhadap Efek Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan Fluktuasi pada TBS Kelapa Sawit selalu mengalami perubahan fluktuasi. Dengan

mengurangi fluktuasi TBS dapat meningkatkan 0,137 persen pendapatan petani. Maka, efek kesejahteraan yang dihasilkan dari mengurangi fluktuasi harga TBS sangat kecil untuk di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai jual TBS kelapa sawit dapat mempengaruhi kemakmuran masyarakat.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kudril dan Nisa, karena berdasarkan kondisi tersebut, pentingnya dilakukan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh perubahan pendapatan akibat *fluktuasi* harga jual TBS kelapa sawit berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran masyarakat di Desa Muara Lingsing. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas mengenai hubungan antara nilai jual TBS kelapa sawit dan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi penguatan ekonomi berbasis perkebunan di daerah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis hendak meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “**Pengaruh Fenomena Perubahan Pendapatan Nilai Jual TBS Kelapa Sawit Terhadap Kemakmuran Masyarakat di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu Apakah Terdapat Pengaruh Fenomena Perubahan Pendapatan Nilai Jual TBS Kelapa Sawit Terhadap Kemakmuran Masyarakat di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan Pengaruh Fenomena Perubahan Pendapatan Nilai Jual TBS Kelapa Sawit Terhadap Kemakmuran Masyarakat di Desa Muara Lingsing Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak perubahan harga nilai jual TBS kelapa sawit terhadap pendapatan.

2. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai dampak perubahan nilai jual dapat mempengaruhi pendapatan dan kemakmuran masyarakat.
3. Sebagai bahan bacaan dan rujukan untuk melakukan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrila., Syahza, A., dan Suarman. 2022. Pengaruh Pembangunan Perkebunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rambah Ilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2): 487-499.
- Alhudhori, M., & Amali, M. (2020). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 153-158.
- Angga, M.A., Nuraeni., dan Ilsan, M. 2021. Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit Di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1): 60-69.
- Anjani, R. F., & Siregar, S. (2021). Pengaruh citra merek dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian produk multivitamin enervon-c pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 396–412.
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, and Muhammad Athoillah. "Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021): 327-334.
- Arfin, Irwan. *Teori Permintaan dan Penawaran*. No. 79yc6_v1. Center for Open Science, 2022.
- Arnes, D. (2023). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Belajar.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2023). Indikator Kesejahteraan Masyarakat. Diambil dari <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/7677/3567>, Diakses pada 20 juni 2025.
- Cynthia, (25 Juni 2023), Hukum Permintaan: Pengertian, Bunyi, Fungsi, dan Faktornya. (Dikutip dari, [https:// deepublishstore.com/blog/materi/hukum-permintaan/](https://deepublishstore.com/blog/materi/hukum-permintaan/) , Diakses pada 20 Juni 2025).
- Dampak Positif Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Nasional. (2025, Juni 10). Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Diperoleh dari (<https://www.bpdp.or.id/dampak-positif-kelapa-sawit-terhadap-perekonomian-nasional>).
- Dinas Perkebunan Indonesia. (2007). Defenisi Tanaman Sawit. DPI e-Jurnal.com. (2013, Desember 22). *Pengertian Fluktuasi*. Diakses dari (<https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-fluktuasi.html?m=1.l/>, Januari 2025).

- Firdaus, A. (2021). Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Gita Srihidayati, & Suhaeni. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Wanatani*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.51574/jip.v2i1.18>
- Hamdilah, Kudril, Andi Alatas, and Roni Jarlis. "Dampak harga tandan buah segar (tbs) terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq)(Studi Kasus Di Koperasi Unit Desa Makarti Tama, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung)." *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh* 9.1 (2024): 22-36.
- Itasari, A. A., Hastuti, N. H., & Supriyadi, A. (2020). Pengaruh word of mouth, electronic word of mouth dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. *ETTISAL: Journal of Communication*, 5(2), 260-271.
- Kartika, R. W., Megawanti, P., & Hakim, A. R. (2021). Pengaruh adversity quotient dan task commitment terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 206-216.
- Kotler. (2019). Marketing Managemen. New Jersey: *Pearson Education*.
- Lalita, Rahma, R. Hanung Ismono, and Fembriarti Erry Prasmatiwi. "Kajian sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Kabupaten Tulang Bawang." *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)* 7.2 (2019): 195-202.
- Lestari, M. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Distribusi Terhadap Volume Penjualan Gerabah (Studi Kasus di Lombok Barat). Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Lyman , Cornelia. (24 Juni 2022). Hukum Permintaan dan Penawaran: Pengertian dan Perbedaanya. (Dikutip dari, <https://pintu.co.id/blog/perbedaan-hukumpermintaan-dan-penawaran> , Diakses pada 20 Juni 2025).
- Malik, A. (2018, April 1). Benarkah Pertumbuhan Ekonomi Menunjukkan Kesejahteraan Masyarakat ? https://kumparan.com/asmiati_malik/benarkah-pertumbuhan-ekonomi-menunjukkankesejahteraan-masyarakat-21dM5TYyqc/3.
- Mankiw, G. N. (2018). Pengantar Ekonomi Makro (7th ed). Selemba Empat.
- Mankiw, G. N. (2014). Pengantar Ekonomi Makro (Asian Edition). Selemba Empat.
- Marpaung, Fenny Krisna, Markus Willy Arnold Simarta, Asyifa Sofira dan Silvia Aloyna. 2021. Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Indomie Pada PT. Alamjaya Wirasentosa Kabanjahe. *Jurnal Manajemen STIE Medan*. 7(1), 49-64.
- Ma'some University. ((26 Juli 2022). Hukum Penawaran Dalam Perekonomian. (Dikutip dari, <https://masoemiversity.ac.id/berita/hukum-penawaran-dalam-perekonomian.139.php> , Diakses pada 20 juni 2025).
- Mudatsir, Rasdiana. "Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Tengah." *Journal TABARO Agriculture Science* 5.1 (2021): 508-516.
- Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi

- Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60.
<https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>.
- Nuraeni, N. (2022). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Pebatae. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 1-10.
- Pahmi. (2025). *e-book Pahmi*. Universitas Mudah Sorong.
http://eprints.unimudasorong.ac.id/id/eprint/279/1/e-Book_Pahmi.pdf/
 Dikases pada 20 Juni 2025.
- Patone, C. D., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 22–32.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30423>
- Purnama, Arif, Sri Susilowati, and Dedi Suryanto. "Perbedaan pola usaha peternakan ayam petelur terhadap kelayakan usaha di desa kidal kecamatan tumpang kabupaten malang." *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)* 4.02 (2021).
- PPKS. 2002. *Budidaya Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. Sumatera Utara.
- Qibtiyah, M. dan Widodo, P. 2024. Analisis Fluktuasi Ekonomi di Indonesia Terhadap Output Gap Potensial Tahun 1993-2022 *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*. 3 (1): 31-45
- Rohmawati, Sella Okik Sunjarsari. Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Eks Transmigrasi Di Desa Trimulya Jaya Sp Iii A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Diss. Universitas Islam Riau, 2019.
- Sahyunu, S., Suyuti, H. M., & Selvia, C. N. (2024). pengaruh harga terhadap volume penjualan percetakan ud ariando kabupaten konawe selatan. *Sultra Journal of Economic and Business*, 5(2), 329-337.
- Saragih, H. M., & Rahayu, H. (2022). Pengaruh kebijakan Uni Eropa terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 296. <https://doi.org/10.29210/020221377>
- Senastri, Khaula. (28 Juni 2021). Biaya Total: Pengertian, Rumus, Cara Kerja, Kelebihan dan Kekurangannya. (Dikutip dari, https://accurate.id/akuntansi/biayatotal/#Keuntungan_Menggunakan_Penghitungan_Biaya_Total , Diakses pada 26 Juli 2023).
- Setiawan, Y. dan Nuryadin, M.R. 2021. Dampak Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 4(2): 287-298.
- Sipayung, T. (2023). *Sawit dan Ekonomi Nasional*. PalmOilina.Asia. Diperoleh dari (<https://palmoilina.asia/jurnal-kelapa-sawit/sawit-dan-ekonomi-nasional/>).
- Sitorus, Yesika Rumondang, and Vivi Mardina. "Karakteristik kimia dari pengolahan limbah cair kelapa sawit PTPN Y." *Jurnal Enviroment Science* 4.2 (2020): 58-66.
- Soekartawi. 2016. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia (UI press). Jakarta.

- Sudiyono, D. R., Kurniawati, M., & Mustikowati, R. I. (2025). Buku Ajar Manajemen Pemasaran Pariwisata. Universitas Kanjuruhan Malang. <https://repository.unikama.ac.id/3351/1/Buku%20Ajar%20Manajemen%20Pemasaran%20Pariwisata.pdf/> Diakses pada 20 Juni 2025.
- Sukowati, Nisa Nurjannah Sukowati. "Pengaruh fluktuasi harga tandan buah segar (tbs) terhadap efek kesejahteraan petani kelapa sawit di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 2.3 (2022): 282-296.
- Surya, D. F., & Balkis, S. (2021). Pengaruh Harga Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Desa Sinabatta Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Landsc. J*, 2(1), 14.
- Thresia S. Polan, Karen A. Pontoan, Yoseph A. Merung. (2021). Pemberdayaan Kaum Muda Untuk Mendorong Regenerasi Di Sektor Pertanian. <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/9> Doi :10.36418/comserva.v1i1.95.
- Vira Astuti, J. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi minat pemuda menjadi petani kelapa sawit di desa riwang kabupaten passer.